

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Financial distress adalah suatu situasi atau kondisi dimana aliran kas operasi sebuah perusahaan tidak cukup memuaskan kewajiban-kewajiban yang sekarang (seperti perdagangan kredit atau pengeluaran bunga) dan perusahaan dipaksa untuk melakukan tindakan korektif (Christiana, 2018). Kebangkrutan merupakan masalah yang dapat terjadi dalam sebuah perusahaan apabila perusahaan tersebut mengalami kondisi kesulitan. Penyebab fenomena *financial distress* meliputi, gejala inflasi yang tiba - tiba melambung tinggi dan deflasi yang menurun dalam harga barang dan jasa, gaya hidup masyarakat yang tidak sesuai dengan kemampuan daya beli, penggunaan teknologi informasi pada perusahaan juga menyebabkan peningkatan biaya tidak menentu yang ditanggung perusahaan sehingga pengeluaran biaya menjadi membengkak terutama untuk pemeliharaan dan implementasi, kebijakan pemerintah terhadap pencabutan subsidi pada perusahaan dan industri, pengenaan tarif ekspor dan impor barang yang berubah, kebijakan undang - undang baru bagi perbankan atau tenaga kerja dan lain - lain. (Shanthi & Cipta, 2020)

Kebangkrutan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dan diwaspadai oleh semua perusahaan. Kebangkrutan disini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada karyawan, tidak bisa menanggung biaya operasional perusahaan dan mengalami kerugian (tidak menghasilkan laba) (Hadi & Jaeni, 2021). Salah satu cara untuk melihat potensi kebangkrutan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*) (Caresha et al., 2020). Menganalisa potensi kebangkrutan bisa dilakukan dengan cara menggunakan metode - metode terkait hal tersebut, antara lain metode Altman Z-Score, metode Springate S-Score, metode Zmijewski, dan lain sebagainya. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Altman Z-Score dalam memprediksi kebangkrutan, karena dari hasil yang diperoleh metode Altman dapat diimplementasikan dalam mendeteksi kebangkrutan (Christiana, 2018). Selain metode Altman Z-Score, penelitian ini juga menggunakan metode Springate S-Score untuk menganalisa potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Metode - metode tersebut sering digunakan karena caranya cukup mudah, selain itu keakuratan dalam menentukan prediksi kebangkrutannya pun cukup akurat.

Analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan sangat perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui lebih dini kondisi perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan cepat dalam mengambil keputusan dan strategi baru untuk keberlanjutan usaha kedepannya. Perusahaan supermarket cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian terkait potensi kebangkrutan, karena beberapa perusahaan disektor

itu mengalami kesulitan, salah satunya adalah PT Hero Supermarket Tbk. Giant salah satu merk dagangnya banyak sekali yang ditutup, berdasarkan laporan laba rugi PT Hero Supermarket Tbk yang dipublikasikan, rugi yang ditanggung perusahaan pada 2018 senilai Rp1,25 triliun. Pada tahun 2019 laba bersihnya Rp70,63 miliar, namun pada tahun 2020 akibat pandemic perusahaan mengalami kerugian lagi sebesar Rp8,89 triliun (*cnbcIndonesia.com*). Persaingan antar supermarket turut mempengaruhi tumbangannya bisnis supermarket di Indonesia. Selain itu, faktor internal juga berpengaruh, seperti pengelolaan keuangan yang tidak tepat, kurangnya inovasi, kelangkaan mencari bahan baku dan sebagainya, (Rahayu et al., 2016). Analisis potensi kebangkrutan sangat penting untuk dilakukan, karena dapat memprediksi kejadian yang akan datang dan meminimalisir terjadinya suatu kebangkrutan. Perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyusun strategi kedepannya.

Penelitian ini akan berfokus pada analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan Supermarkets & Convenience Store dengan menggunakan rasio-rasio yang ada pada metode Altman Z-Score dan metode Springate S-Score. Metode-metode tersebut memiliki nilai score yang dijadikan patokan untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Altman dan metode Springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI (Purnajaya & Merkusiwati, 2014). Hal itu menjadi penyebab peneliti untuk melakukan penelitian mengenai prediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor Supermarkets & Convenience Store yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode Altman Z-Score dan Springate S-Score terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan *Supermarkets & Convenience Store* periode 2014 - 2020?
2. Apakah terdapat perbedaan score antara metode Altman Z-Score dan Springate S-Score terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan *Supermarkets & Convenience Store* periode 2014-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Altman Z-Score & metode Springate S-Score terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan *Supermarkets & Convenience Store* periode 2014-2020.
2. Untuk mengetahui perbedaan score antara metode Altman Z-Score dan Springate S-Score dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *Supermarkets & Convenience Store* periode 2014-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori – teori yang didapat selama perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan tentang *financial distress* dan juga rasio – rasio pada metode Altman Z-Score dan metode Springate S-Score yang digunakan untuk meneliti perusahaan *Supermarket & Convenience Store* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan terkait kebijakan baru

atau langkah yang tepat untuk keberlanjutan perusahaan.

3. Bagi Investor / Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para investor dan atau calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan *Supermarket & Convenience Store*, serta dapat digunakan sebagai dasar penilaian investor mengenai gambaran perusahaan sebelum investor tersebut menginvestasikan modalnya agar nantinya modal yang sudah ditanamkan investor kepada perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi perusahaan dan khususnya bagi investor tersebut.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini disumbangkan untuk lembaga agar dapat digunakan untuk referensi perpustakaan sebagai bahan informasi jika dibutuhkan nantinya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan judul yang sama dalam penelitiannya, yaitu mengenai analisa potensi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan metode Springate S-Score.

